

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PKN SISWA KELAS V SD INPRES HOLOTULA**

**Adam Bol Nifu S.Pd, M. Pd  
Martha Khristina Kota, S.Pd, M.Pd  
Wahyu Devid Mboeik**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusa Cendana  
E-mail: [devidmboeik@gmail.com](mailto:devidmboeik@gmail.com) . No. HP 082147152783

**Abstract:** This research is a classroom action research (CAR). This study consisted of 2 cycles and each cycle consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation/testing, and reflection. The main purpose of this study was to determine the application of the Contextual teaching and learning (CTL) learning model in Civics Lessons to improve student learning outcomes in Class V SD Inpres Holotula with the help of audio-visual media. The subjects in this study were students of class V. A, totaling 21 people. Data was collected by using observation and test techniques. The results of the research in the first cycle of student learning completeness were 57.14 and in the second cycle increased to 90.48. The difference in the percentage increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II is 33.34. This shows that the results of the research in the second cycle have reached the indicator of success where >80% of students get a score of >70. From the results of this study, it can be concluded that through the application of the Contextual teaching and learning (CTL) learning model with the help of audio-visual media, it can improve the learning outcomes of PKN in grade V. A SD Inpres Holotula students.

**Keywords:** Contextual Teaching and Learning Model, Learning Outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/tes, refleksi. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) Pada Pelajaran PKN Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Inpres Holotula dengan bantuan media audio visual. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V. A yang berjumlah 21 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Hasil penelitian pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa adalah 57,14 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,48. Selisih kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 33,34. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan dimana >80 % siswa mendapatkan nilai >70. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas V. A SD Inpres Holotula.

**Kata kunci:** Model Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, Sistem pendidikan yang baik diharapkan akan dapat melahirkan generasi bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penerapan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 (tematik) adalah bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, kurikulum ini pada penerapannya dalam

pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan penguatan pengetahuan, sikap, dan juga ketrampilan yang seimbang. Diantara beberapa mata pelajaran yang terintegrasi pada suatu tema, peneliti akan melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn di sekolah dasar diharapkan bisa menjadi tempat bagi siswa dalam mempelajari dirinya dan juga kehidupan sosialnya. Ini merupakan tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yang mana adalah untuk membentuk siswa memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sehingga menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Namun penerapannya di sekolah belum sesuai dengan apa yang di harapkan.

Berdasarkan realita dilapangan yang ditemui peneliti yaitu, masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas terlihat masih belum optimal pada mata pelajaran PKn. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran di kelas dominan masih berpusat pada guru, belum adanya respon dari siswa terhadap materi yang dipelajari, siswa kurang memahami materi yang diberikan karena pembelajaran masih terpaku pada buku pelajaran (teksbook), dan bagi siswa mata pelajaran PKn dirasa cukup dengan hafalan.

Keadaan ini menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa pada semester I melalui data nilai yang diperoleh peneliti dari guru kelas pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Inpres Holotula diketahui sangat rendah, dari total 21 orang siswa, 6 siswa nilainya memenuhi atau di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 sedangkan 15 orang siswa rata rata nilai tidak memenuhi atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebanyak 71% siswa yang tidak tuntas. Untuk mengatasi hasil belajar yang tidak maksimal atau rendah dalam pembelajaran, maka guru harus menciptakan suasana yang menarik untuk mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian untuk menciptakan suasana belajar yang menarik agar mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat.

Salah satu inovasi yang ingin peneliti lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) yang dapat membuat siswa aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga apa yang dipelajari menjadi bermakna karena model ini sepenuhnya melibatkan keaktifan serta partisipasi siswa, oleh karena itu apa yang dialami dan dimengerti oleh siswa dapat bertahan lama dan tidak mudah dilupakan. Menurut Sanjaya (2007: 51) Model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh agar dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, dengan ini, siswa akan dilatih berpikir kritis serta menemukan solusi untuk menyelesaikan kasus atau masalah yang diterima atau dialami sendiri oleh siswa, selain itu model ini akan meningkatkan kecakapan berpartisipasi dalam kelompok belajar sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

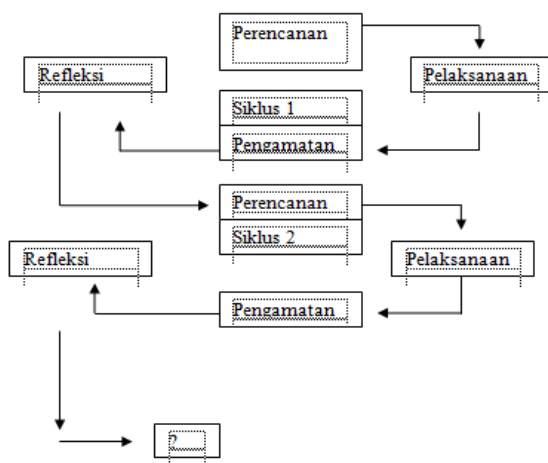
CTL merupakan filosofi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan antara pengetahuannya dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan membantu guru dalam menghubungkan informasi dengan keadaan siswa di dunia nyata.

### METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan Menurut Wardani (2008: 14) penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam hal ini peneliti akan menjadi guru di kelas bertujuan untuk memperbaiki masalah belajar dikelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Holotula Kabupaten Rote Ndao. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V. A SD Inpres Holotula Kabupaten Rote Ndao dengan jumlah siswa 21 orang siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Obyek pada Penelitian ini adalah berupa variabel yang diselidiki dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan yaitu penerapan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan, siklus pertama dilakukan pada Rabu 11 Mei 2022 dan siklus kedua pada Senin 16 Mei 2022. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi tahap : (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi/tes (4) refleksi. Arikunto (2012:16). Rancangan penelitian menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & MC. Taggart.

**Gambar 1** Prosedur PTK



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi aktifitas guru/siswa dan hasil tes. Observasi dilakukan oleh guru kelas berperan sebagai observer I untuk mengumpulkan data atau informasi aktifitas guru dan observasi dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai observer II untuk mengumpulkan data atau informasi aktifitas siswa. Hasil tes akhir

dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dan apakah materi pelajaran sudah dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Soal tes yang diberikan berjumlah 10 soal yang berbentuk pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, silabus, Bahan ajar LKS, soal. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengelompokan data tentang aktivitas guru dan siswa untuk mencari rata-rata, sedangkan pada data hasil tes digunakan untuk mencari ketuntasan klasikal belajar. Data-data yang di kumpulkan dihitung menggunakan rumus menurut Daryanto (2011:192):

1. Rumus untuk menghitung data aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran CTL :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Rumus untuk menghitung hasil tes belajar siswa :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100$$

(Arikunto, Suharsimi 2012)

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum n$  = jumlah siswa

3. Rumus untuk mencari presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Ket : P = Presentase ketuntasan

Keberhasilan pembelajaran siswa dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan berdasarkan kesepakatan sekolah tentang KKM setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran PKn, KKM yang ditetapkan di SD Negeri Inpres Holotula adalah 70. Artinya seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat mencapai KKM sedangkan yang tidak mencapai KKM maka dinyatakan tidak lulus. Jika dalam proses pembelajaran terdapat 80% siswa yang tuntas dan mencapai KKM yang ditetapkan sekolah atau lebih maka pelaksanaan siklusnya dihentikan.

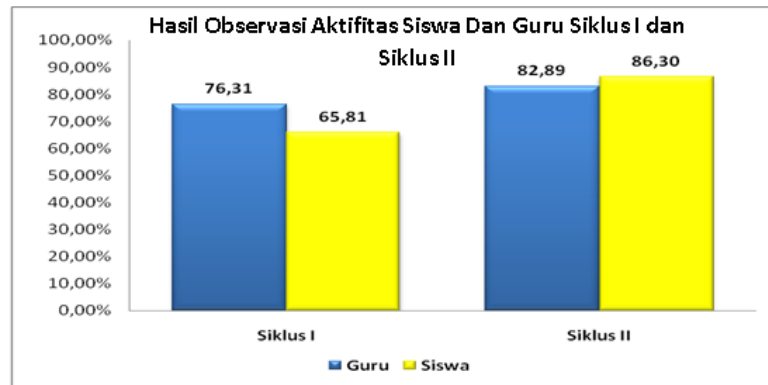
## HASIL

### Hasil Observasi Aktivitas

Dari data hasil observasi keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan sebesar 6,58%. Data hasil observasi keaktifan guru dari siklus I dengan nilai rata-rata 76,31 meningkat pada siklus II menjadi 82,89. Sedangkan data hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 65,81 meningkat pada siklus II menjadi 86,30. Peningkatanaktifitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 20,49%.

Untuk hasil observasi aktifitas guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran disajikan dalam bentuk diagram berikut.

**Diagram 1. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dan Guru Siklus I Dan Siklus II**



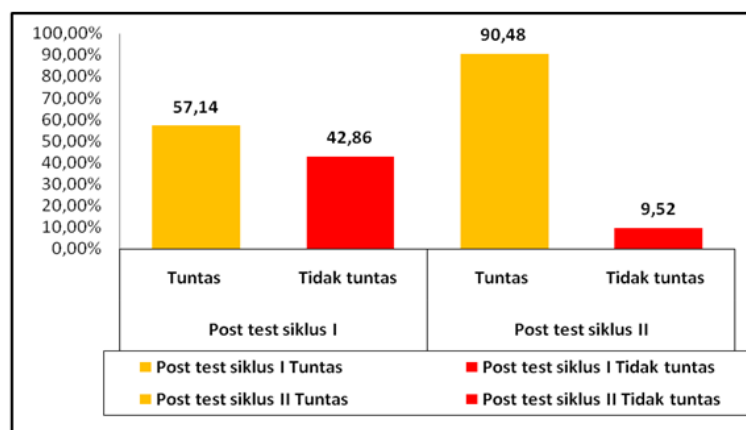
*Sumber: data hasil penelitian 2022*

**Hasil Belajar Siswa**

Tes hasil belajar siswa dilakukan setelah semua siswa selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL). Tes yang diberikan berupa *posttest* sebanyak 10 nomor pilihan ganda. Hasil tes akhir siklus I dan siklus II nilai rata-ratanya meningkat yaitu, pada siklus I dari 21 siswa terdapat 12 orang siswa saja atau dengan nilai presentase 57,14% mencapai kriteria ketuntasan minimal sedangkan pada siklus II dari 21 siswa terdapat 19 orang siswa atau dengan nilai presentase 90,48% mencapai kriteria ketuntasan Minimal. Sebesar 33.34% telah mencapai tujuan pembelajaran yaitu memenuhi indikator keberhasilan penelitian 80% atau dengan nilai rata-rata 90,48 siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil tes siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 2. Hasil Tes Siswa Siklus I Dan Siklus II**



*Sumber: data hasil penelitian 2022*

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Dari siklus yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan hasil belajar dan juga aktivitas dengan pendekatan kontekstual. Hal ini diperkuat dengan data hasil observasi dan juga test hasil belajar.

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) dengan bantuan atau berbasis media audio visual, dalam meningkatkan hasil belajar PKn materi tentang tentang Peristiwa yang mencerminkan bentuk persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukununan hiduppada siswa kelas V dengan Tema 9 Benda-benda di sekitar kita Sub tema 1 Pembelajaran 3, merupakan inovasi yang tepat dalam rangka mengupayakan adanya perbaikan pada proses pembelajaran di kelas,yang sebelumnya pada proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaraan yang dapat membuat siswa aktif dan juga dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Model pembelaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat membuat siswa aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga apa yang dipelajari menjadi bermakna karena model ini sepenuh melibatkan keaktifan serta partisipasi siswa, oleh karena itu apa yang dialami dan dimengerti oleh siswa dapat bertahan lama dan tidak mudah dilupakan. CTL merupakan filosofi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan antara pengetahuannya dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan membantu guru dalam menghubungkan informasi dengan keadaan siswa di dunia nyata. Hal ini selaras dengan pendapat Menurut Jhonson (2002: 67) Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) adalah proses belajar yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks lingkungan pribadi, sosial dan budayanya. Dalam proses pembelajarannya pada model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terdapat tujuh komponen utama didalamnya yaitu konstruktivisme (Constructivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), Masyarakat Belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), penilaian sebenarnya (authentic assessment). Sintaks pada model ini membuat aktifitas belajar sepenuhnya menjadi berpusat pada siswa, meningkatkan kecakapan berpartisipasi dalam kelompok belajar, proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, perolehan pengetahuan menjadi bermakna.

Keberhasilan penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Aisyah Fitri Tambunan pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Tahun Ajaran 2012/2013”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil tes siklus I diperoleh persentase ketuntasan klasikal dengan rata-rata 67,5% dengan nilai rata-rata 69,9 dan pada siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dengan rata-rata 87,75% dengan nilai rata-

rata 83,9. Kemudian, Siti Aisyah pada tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Contextual teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Mi Miftahussa’adah Kota Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat Meningkatkan Hasil Belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa dengan rata-rata 74,1% dengan rata-rata kelas 70,00. Sementara itu, rata-rata aktifitas belajar siswa memperoleh nilai 3,2. Dengan hasil yang dimiliki, peneliti belum dapat memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti mengadakan perbaikan di siklus II supaya hasil penelitian dapat meningkat. Pada siklus II, aktifitas belajar siswa mencapai 82,2% dengan rata-rata kelas 75,19. Rata-rata aktifitas belajar siswa meningkat menjadi 3,7.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Contextual teaching and learning (CTL) pada Tema 9 Benda-benda di sekitar kita Sub tema 1 Pembelajaran 3 materi PKn tentang peristiwa yang mencerminkan bentuk persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukununan hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. A SD Inpres Holotula. Dengan menggunakan model Contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan pada siklus I dari 21 siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan adalah 12 siswa (57,14) dan yang tidak mencapai KKM adalah 9 siswa (42,86), sedangkan pada siklus II dari 30 siswa, yang mencapai KKM adalah 19 siswa (90,48) dan yang tidak mencapai KKM adalah 2 siswa (9,52). Dari hasil siklus I dan siklus II terdapat peningkatan. Berdasarkan siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran pada Tema 9 Benda-benda di sekitar kita Sub tema 1 Pembelajaran 3 materi PKn tentang peristiwa yang mencerminkan bentuk persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukununan hidup menggunakan model Contextual teaching and learning (CTL) dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran pada Tema 9 Benda-benda di sekitar kita Sub tema 1 Pembelajaran 3 materi PKn tentang peristiwa yang mencerminkan bentuk persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukununan hidup di SD Inpres Holotula dengan menggunakan model Contextual teaching and learning (CTL), dapat meningkatkan hasil belajar siswa oleh sebab itu peneliti menyarankan :

### 1. Bagi Guru

Guru di harapkan dapat menerapkan model Contextual teaching and learning (CTL) serta memilih media yang cocok agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan.

### 2. Bagi Siswa

Dalam setiap proses pembelajaran, siswa hendaknya selalu aktif dalam bertanya mengenai apa yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan model ini dengan memfasilitasi proses pembelajaran seperti alat peraga dan media dalam sebagai penunjang keaktifan guru dan siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. *Penerapan pendekatan pembelajaran contextual teaching and learning/CTL untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas IV MI Miftahussa'adah Kota Tangerang*. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Bandung: Kencana.
- Daryanto. 2011. *Pendidikan tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah*. Yogyakarta: Cava Media
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional
- Depdiknas, 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati, Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Gredler, M. E. 2013. *Learning and Instruction :Teori dan Aplikasi edisi Keenam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Johnson, Elain B. 2002. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Mizan Learning Center. Bandung.
- Komalasari, K. (2010). *Model Pembelajaran Make A Match* . Bandung: Retika Aditama.
- Nurdiana, L. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 1-11.
- Purwanto Ngalm. (2010). *Evakuasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. (2008). *Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman, (2016). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya,W. (2010). *Starategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. PRENADA MEDIA GROUP.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya,Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Shoimin, Aris (2016). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Subagyo, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UPT UNNES Pres
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.



- Tambunan, A. F. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan*. Tahun Ajaran 2012/2013. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Bengkulu: Kencana.
- Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wardani, (2013). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Bengkulu: Universitas Terbuka.